

KEBIJAKAN HIGIENITAS INDUSTRI INDUSTRIAL HYGIENE POLICY

Kami berkomitmen untuk :
We are committed to :

1. Menyediakan fasilitas yang memadai untuk mempertahankan kebersihan area kerja. Fasilitas ini perlu diadakan sedekat mungkin dengan area kerja yang memiliki potensi terpapar / terkontaminasi dengan bahan berbahaya dan beracun.
Provide adequate facilities to maintain the cleanliness of the work area. This facility needs to be located as close as possible to work areas that have the potential to be exposed/contaminated with hazardous and toxic materials.
2. Semua personil, kontraktor dan tamu diharuskan mengenakan peralatan perlindungan pribadi kebersihan untuk mencegah kontaminasi silang, seperti : sarung tangan, cover-all, dll. sesuai kebutuhan.
All personnel, contractors and guests are required to wear personal hygiene protective equipment to prevent cross contamination, such as: gloves, cover-alls, etc. according to the needs.
3. Semua personil harus menjaga kebersihan tangannya guna meminimalisir kontaminasi selama penanganan langsung/tidak langsung. Semua personil harus mencuci tangan sebelum memulai kerja, selama kerja dan setelah kerja.
All personnel must keep their hands clean to minimize contamination during direct/indirect handling. All personnel must wash their hands before starting work, during work and after work.
4. Personil yang menderita dari penyakit menular dan/atau diketahui sebagai pembawa penyakit menular tidak boleh terlibat pada kegiatan operasi.
Personnel who suffer from communicable diseases and/or are known to be carriers of communicable diseases may not be involved in operational activities.
5. Memastikan semua personil dilatih, taat dan secara efektif menegakkan kebijakan higienitas industri pada seluruh area operasi.
Ensure all personnel are trained, adhere to and effectively enforce the industrial hygiene policy in all areas of operation.

Jakarta, 02 Januari 2026



Agus Rahmad
Direktur Utama